

AKTUALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

¹Putri Nita Artavia, ²Meilan Arsanti

¹putrinita29@std.unissula.ac.id ²meilanarsanti@unissula.ac.id

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Pendidikan nasional memiliki tujuan dan fungsi bahwa setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai sebuah tujuan. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter dalam pendidikan sehingga peserta didik dapat beretika, bermoral, sikap sopan santun, dan dapat berinteraksi dengan masyarakat. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mengidentifikasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) mengidentifikasi nilai-nilai karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilatar belakangi bahwa setiap siswa harus memiliki karakter yang baik pada proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Manfaat dari penelitian ini adalah supaya peserta didik dapat memahami bagaimana pentingnya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi atau pengamatan. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. Hasil dari penelitian ini adalah nilai yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ialah nilai kejujuran, kesopanan, saling menghargai, peduli pada lingkungan dan cinta tanah air. Hal tersebut memerlukan peran seorang guru dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: pendidikan karakter, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi bangsa. Adanya pendidikan dapat melahirkan generasi yang memiliki wawasan yang luas. Selain itu, pendidikan dapat mengasilakan manusia handal dan bermartabat. Di Indonesia masih minim dengan adanya nilai karakter pada diri seseorang. Di kalangan masyarakat masih sering mendengar adanya kemunduran moralitas, kejujuran, tanggung jawab, dan

nilai lainnya. Nilai-nilai tersebut berlaku dan harus dilakukan oleh masyarakat guna memperbaiki karakter pada setiap individu. Akan tetapi, masih sering terjadi kegugupan dan rasa tidak siap dengan situasi tersebut. Maka tidak heran jika bangsa Indonesia mengalami persoalan akan adanya kurangnya moral. Persoalan tersebut akan berubah menjadi masalah serius jika tidak dihadapi dengan secepatnya. Oleh karena itu, bangsa Indonesia membutuhkan pendidikan yang

dapat memberikan nilai-nilai karakter pada setiap peserta didik. Peran bagi seorang pendidik adalah bagaimana caranya menumbuhkan pendidikan yang memuat nilai karakter dan perilaku yang sesuai dengan perkembangan dunia ini, karena dengan adanya perkembangan zaman yang semakin melesit perilaku dan karakter pada setiap siswa akan mengikuti budaya-budaya luar.

Pendidikan memiliki fungsi bukan hanya sekadar mengembangkan kemampuan saja, tetapi juga sebagai pembangunan watak dan adab suatu bangsa yang bermartabat. Hal tersebut karena pada dasarnya bangsa yang bermartabat berciri memiliki akhlak mulia dan cerdas yang merupakan tujuan pendidikan nasional. Namun, tidak dapat dipungkiri keinginan sekolah masih saja tentang intelektual, sedangkan untuk pembangunan karakter belum dikembangkan secara optimal. Masih banyak sekolah yang mengutamakan supaya siswa pintar dalam hal akademik, tetapi kurang adanya dalam pendidikan karakter. Upaya dalam meningkatkan pendidikan karakter dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti keluarga, teman, dan bahasa. Bahasa merupakan faktor yang dapat memengaruhi meningkatnya

pendidikan karakter, karena bahasa dianggap sebagai budaya. Pendidikan karakter di sekolah dapat dikembangkan melalui mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut para ahli, bahwa bahasa adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantaraan nama benda atau sesuatu dan ucapan (Plato). Bahasa merupakan sarana komunikasi antarmanusia. Bahasa juga termasuk dalam keragaman budaya, seseorang dapat dikenali dengan adanya bahasa.

Pembelajaran dalam pendidikan karakter mengarah pada suatu proses penguatan sikap dan pengembangan perilaku peserta didik. Dalam hal itu maksud dari kata penguatan yaitu untuk menguatkan suatu sikap sehingga membentuk nilai karakter yang baik. Pendidikan karakter harus memiliki strategi dalam usahanya untuk mewujudkan sebuah nilai karakter karena suatu proses memiliki desain yang tidak terjadi secara kebetulan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan cara

memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pendidikan Karakter dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pendidikan di Indonesia. Hal tersebut karena pendidikan di Indonesia masih sering melupakan pembentukan karakter pada siswa-siswinya. Karakter menjadi suatu nilai tersendiri atau kualitas bagi setiap individu. Bahasa merupakan identitas bangsa, maka dari itulah pendidikan karakter memiliki hubungan dengan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi menjadi suatu ukuran bagaimana seseorang berperilaku dan menggambarkan karakter pada seseorang tersebut.

Nilai pendidikan karakter di antaranya adalah religius, kebangsaan, jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawan, rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif, peduli lingkungan, demokratis, dan mandiri. Pendidikan karakter dan mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki hubungan yang penting. Hal ini disebabkan karena keduanya memiliki

keterkaitan. Pemakaian bahasa di lingkungan masyarakat dapat difungsikan sebagai sebuah karya. Bentuk karya tersebut merupakan sebuah wujud komunikasi tulis, sedangkan komunikasi lisan juga dapat dilihat dalam bentuk aktivitas pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa konteks. Baik dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Penggunaan konteks dalam proses pembelajaran dapat diketahui dengan bagaimana kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang dapat dilihat dari bagaimana cara bertutur kata dan bahasa yang digunakan. Jika bahasa yang digunakan baik, teratur, dan mudah dipahami maka lawan bicara akan menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki kepribadian yang baik. Sebaliknya, jika seseorang bertutur kata kurang baik dan sulit untuk dipahami maka orang lain menganggap bahwa orang tersebut memiliki kepribadian yang kurang baik.

Selain itu, gaya bahasa juga dapat mengetahui bagaimana karakter seseorang. Seperti ekspresi seseorang ketika berkomunikasi dapat diketahui kejujurannya atau kebenaran dalam setiap

ucapannya. Seperti yang kita ketahui bahwa orang yang berkata jujur akan berbicara dengan bahasa yang teratur, tidak bertele-tele, dan mudah dipahami.

Bahasa yang digunakan oleh orang yang memiliki pendidikan sudah pasti berbeda dengan orang yang tidak berpendidikan. Dapat dilihat dari pelafalan kata maupun tata bahasa. Selain itu juga dapat dilihat dari pemakaian kalimat, orang yang berpendidikan lebih pandai dalam mengolah kalimat supaya lawan bicaranya lebih mudah memahami maksud dari perkataannya.

Seorang guru dapat mengetahui bagaimana karakter siswanya melalui proses pembelajaran. Guru dapat menilai setiap siswa, bagaimana kejujurannya, tanggung jawab, dan kesopanannya. Hal itu dapat diketahui oleh seorang guru melalui gerak geriknya seperti tutur bahasa, ekspresi, dan kalimat yang digunakan saat bertutur kata. Terdapat nilai karakter pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu nilai kejujuran, intelektualitas, sopan santun, dan rasional.

Karakter merupakan nilai atau perilaku seseorang yang memiliki hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, lingkungan, sesama manusia, dan

kebangsaan. Dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh seperti lingkungan ke luar, sekolah, maupun masyarakat. Menjadi seorang guru harus memiliki sikap yang baik juga. Selain itu, guru harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswanya. Hal itu mampu membuat siswa lebih santai dalam proses pembelajaran.

2. Nilai Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Mendengarkan

Mendengarkan adalah proses seseorang yang dengan sengaja menangkap perkataan dari orang lain, dengan kebiasaan mendengarkan dapat membentuk sikap menghargai pendapat orang lain.

b. Membaca

Membaca adalah proses menangkap pikiran dan perasaan penulis dengan perantara tulisan. Dalam kegiatan membaca melibatkan proses aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dengan adanya membaca siswa akan memiliki sikap menghargai karya orang lain, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu terhadap hal-hal baru yang positif.

c. Menulis

Menulis adalah proses menuangkan pikiran dan perasaan melalui media tulisan. Nilai-nilai karakter dalam kegiatan menulis, yaitu:

1) Keberanian

Ketika seorang siswa berani untuk menulis, baik dalam tugas akademik maupun nonakademik, berarti siswa sudah berani menuangkan hasil karyanya sendiri.

2) Kejujuran

Seperti biasa seorang guru akan memerintahkan siswanya untuk menulis sebuah karya tulis, hal tersebut dapat dinilai bagaimana siswa mengerjakan tugas tersebut, apakah hasil pekerjaan sendiri atau bukan.

3) Bertanggung jawab.

Peserta didik dapat memiliki tanggung jawab atas karyanya sendiri, apapun itu bentuknya.

4) Kreatif

Menulis dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Sehingga hal ini menjadi jembatan bagi siswa untuk menjadi seorang penulis.

5) Rasional

Dengan menulis peserta didik dapat berpikir rasional dan masuk akal.

SIMPULAN

Bahasa memiliki kerkaitan dengan pendidikan karakter perlu adanya pembinaan. Upaya dalam mewujudkan pendidikan karakter melalui pendidikan dan pembelajaran. Bahasa merupakan suatu hal yang perlu dilaksanakan dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya proses pembelajaran yang terpadu dan sinergis. Materi yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah mendengarkan, membaca, mengarang, dan menulis. Secara umum terdapat nilai-nilai kejujuran, kreatifitas, menghargai, kerja keras, sopan santun, dan sebagainya. Penggunaan bahasa memiliki pengaruh besar bagi pendidikan, dengan itu diperlukan adanya pengajaran bahasa. Bahasa mampu memberikan hal positif dalam pembentukan karakter seorang melalui pendidikan berbasis karakter. Mempelajari dan mengembangkan bahasa pada pendidikan harus lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, kita sebagai calon guru harus memperhatikan pembentukan karakter seseorang melalui bahasa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Maya, R. (2017). *Esensi Guru dalam Visi*

- Misi Pendidikan Karakter. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. 2(03)
- Wijayanti, W., & Fatimah, N. (2019). Aktualisasi Pendidikan Karakter di Madrasah. AN- Nisa, 11(1)
- Widyaningsih, T. S., Zamroni, Z., & Zuchdi, D. (2014). Internaslisasi dan aktualisasi nilai- nilai karakter pada siswa SMP dalam perspektif fenomenologis. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(2).